

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan berpikir kritis siswa melalui pembelajaran berbasis masalah pada konsep pencemaran lingkungan, maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa SMA N 10 Bandung pada kelas X-10 adalah “baik” berdasarkan data yang diperoleh dari hasil tes essay kemampuan berpikir kritis sebesar 79,3%. Adapun rata-rata persentase siswa dalam kemampuan memberikan penjelasan sederhana termasuk kategori “baik” sebesar 84,6%. Kemampuan siswa dalam membangun keterampilan dasar termasuk kategori “cukup” sebesar 71,1%. Kemampuan siswa dalam menyimpulkan termasuk kategori “baik” sebesar 80,8%. Kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan lebih lanjut termasuk kategori “baik” sebesar 76,2%. Kemampuan siswa dalam strategi dan taktik memperoleh kategori “baik” sebesar 84,0%. Berdasarkan hasil angket, siswa memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis masalah. Begitu pula berdasarkan hasil wawancara, guru memberikan tanggapan positif terhadap pembelajaran berbasis masalah.

B. Saran

1. Bagi Guru

- a. Bagi guru yang akan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah, sebaiknya memunculkan masalah atau isu-isu lingkungan yang teraktual dan menarik bagi siswa.
- b. Bagi guru, sebaiknya melaksanakan pembelajaran yang mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa secara berkelanjutan, karena kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang harus dilatih dan tidak bisa dibentuk hanya dalam satu atau dua kali pembelajaran.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti yang tertarik terhadap pengembangan kemampuan berpikir kritis, sebaiknya melakukan penelitian dengan melihat peningkatan kemampuan berpikir kritis sebelum pembelajaran dan sesudah pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode lain yang dapat memunculkan kemampuan berpikir kritis siswa.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan melihat korelasi antara kemampuan berpikir kritis dengan penguasaan konsep.